

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekspor dan impor di Indonesia dominan menggunakan moda transportasi laut. Transportasi laut memainkan peran penting sebagai penyedia moda bagi kegiatan manusia, baik sebagai moda penyeberangan individual dan juga moda pendistribusian logistik seperti komoditas tambang. Hal ini karena letak kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga volume ekspor dan impor yang ada di Indonesia berfokus kepada moda transportasi laut. Letak Indonesia merupakan wilayah yang strategis untuk pelaksanaan kegiatan perdagangan internasional, hal ini menjadi tiket emas untuk Indonesia agar menjadi negara poros maritim di dunia dengan cara meningkatkan sistem transportasi laut yang terintegrasi (Imanto, n.d.).

Pelabuhan juga memainkan peran penting terhadap transportasi laut dan juga perekonomian negara sebagai contohnya yaitu pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan ekspor dan impor. Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya yang merupakan tempat dimana kegiatan ekspor impor jalur laut berlangsung (Perhubungan Laut Badan Litbang, 2015). Pelabuhan yang merupakan tempat bongkar muat dalam proses pengapalannya menjadi penting, ini dapat dijadikan acuan untuk suatu perusahaan membuat perkiraan waktu distribusi dengan penggunaan kapal, untuk mendapatkan keuntungan (*despatch*) jika waktu pemuatan lebih cepat dari yang seharusnya, dan menghindari terjadi kelebihan waktu berlabuh (*demurrage*) ini terjadi jika proses pemuatan melebihi jangka waktu yang telah disepakati sebelumnya. Salah satu masalah yang timbul dalam proses pemuatan nikel adalah kondisi nikel yang kurang ideal untuk dimuat, dan kurangnya upaya untuk mencegah bahaya yang timbul dari muatan nikel. Untuk itu diperlukan kesiapan komoditas nikel untuk menunjang kelancaran kegiatan pemuatan agar tidak terjadi *demurrage*.

Demurrage sangat dihindari pada proses pemuatan atau bongkar muat karena dapat menimbulkan kerugian bagi seluruh pihak yang bersangkutan, misalnya

pemilik muatan harus membayar denda keterlambatan distribusi kepada *buyer* atau pemilik kapal harus mengeluarkan biaya lebih dari anggaran yang seharusnya begitupun *buyer* atau penerima barang akan mengalami keterlambatan produksi karna bahan tambang belum sampai tujuan dengan tepat waktu. Dengan hal ini pihak terkait memberikan pelayanan yang optimal untuk kelancaran operasional distribusi bijih nikel. Penelitian ini mengangkat *demurrage* pada kapal pengangkut bijih nikel sebagai objek penelitian dengan bersamaan dilakukannya praktek kerja lapangan di PT Aneka Tambang Tbk.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa pertambangan yang memiliki produk yang telah teruji kualitasnya serta terintegrasi yang khusus berorientasi pada bidang ekspor. Pada tahun 2018, PT ANTAM sendiri telah bergabung kedalam grup perusahaan BUMN tambang (MIND.ID) dimana berguna untuk mendukung aktivitas kegiatan pertambangan di berbagai tambang yang dimiliki ANTAM.

Salah satu Kendala yang dialami di PT. Aneka Tambang Tbk dalam bongkar muat komoditas nikel yaitu *compeleted loading* melebihi batas maksimal menyebabkan terjadinya *demurrage*. Masalah yang kerap timbul dalam proses pemuatan salah satunya adalah ketidaksiapan komoditas nikel untuk dimuat, akibatnya keterlambatan baik pada pemuatan maupun estimasi barang sampai, ini menimbulkan keluhan dari pihak *buyer* yang mengalami penurunan produktivitas. Dengan masalah yang ada Peneliti tertarik untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya *demurrage* pada kegiatan pemuatan, harapanya kegiatan pemuatan dapat berlangsung dengan teratur sesuai perkiraan, aman, biaya sesuai dengan *budgeting* perusahaan serta selesai muat tepat waktu tidak terjadi keterlambatan dan mengakibatkan *demurrage*. Mengacu pada dasar masalah di atas, Peneliti tertarik untuk menuangkan Skripsi Sarjana Terapan dengan judul “Analisis Biaya Yang Dikeluarkan Akibat Kelebihan Waktu Berlabuh Pada Kapal Pengangkut Bijih Nikel (Studi Kasus PT Aneka Tambang Tbk)”. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan jika terjadi kelebihan waktu berlabuh serta pemecahan

masalah untuk penanggulangan dalam mengatasi permasalahan terhadap kelebihan waktu berlabuh pada kapal pengangkut bijih nikel di PT Aneka Tambang TBK.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi dasar penelitian Skripsi Sarjana Terapan ini, Peneliti membatasi pembahasan pada:

1. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya kelebihan waktu berlabuh pada kapal pengangkut bijih nikel?
2. Bagaimana menentukan perhitungan biaya waktu berlabuh jika terdapat kelebihan waktu yang tidak sesuai berdasarkan Kontrak Penjualan Bijih Nikel Nomor: 2427/2523/MAT/2020?
3. Dampak apa yang akan terjadi bila terdapat kelebihan waktu berlabuh pada kapal pengangkut bijih nikel?

1.3 Batasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang didapat maka Peneliti akan membatasi permasalahan, dalam lingkup sebagai berikut, data yang digunakan adalah data bulan Januari s.d. Desember 2021 yang dinaungi oleh PT Aneka Tambang Tbk untuk menentukan penetapan biaya atau tarif yang dikenakan untuk waktu berlabuh yang mengalami keterlambatan untuk berlayar sesuai dengan Kontrak Penjualan Bijih Nikel Nomor: 2427/2523/MAT/2020 PT Aneka Tambang Tbk.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan untuk Skripsi Sarjana Terapan ini yaitu, Bagaimana cara menghitung nilai pabean atau tarif biaya waktu berlabuh untuk kapal pengangkut bijih nikel jika terjadi kelebihan waktu yang tidak sesuai berdasarkan ketentuan Kontrak Penjualan Bijih Nikel Nomor: 2427/2523/MAT/2020 PT Aneka Tambang Tbk?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Skripsi Sarjana Terapan ini adalah, sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor apa yang menyebabkan kelebihan waktu berlabuh pada kapal pengangkut bijih nikel
2. Mengetahui cara menentukan biaya kelebihan waktu berlabuh kapal pengangkut bijih nikel
3. Mengetahui dampak apa yang akan terjadi bila terdapat kelebihan waktu berlabuh pada kapal pengangkut bijih Nikel

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian Skripsi Sarjana Terapan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada:

1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman, terkhusus dalam proses distribusi pertambangan serta pelayaran, juga merupakan bentuk implementasi dari ilmu pengetahuan selama Peneliti mengikuti perkuliahan di program studi D-IV Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim, Universitas Negeri Jakarta.

2 Bagi Perusahaan

Adanya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dasar pertimbangan serta evaluasi dalam menghitung biaya kelebihan waktu berlabuh guna meningkatkan laba serta kemajuan perusahaan kedepanya.

3 Bagi Lembaga Akademik

Diharapkan dapat menambah referensi sumber bacaan ilmiah dan membantu dan memberikan gambaran penelitian khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa program studi D-IV Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim dengan studi kasus penelitian yang sama.